

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses tindakan penelitian yaitu mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dalam pelaksanaan pra siklus peneliti hanya melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak mengenai geometri serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di kelas mengenai materi geometri. Setelah proses pra siklus selesai peneliti lanjut melakukan tindakan yaitu di siklus I pertemuan I dengan perencanaan yang telah dibuat serta menyiapkan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan, dilanjut ke pertemuan II disiklus I sama seperti di pertemuan I, peneliti menyiapkan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tahapan dari metode penelitian yang digunakan. Karena di siklus I belum mendapat nilai yang maksimal, maka peneliti melakukan tindakan di siklus II dengan II pertemuan yang dilakukan sesuai prosedur metode penelitian yang digunakan, yaitu dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tindakan. Di siklus II hasil tindakan sudah menunjukkan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian tidak dilanjutkan. Hasil persentase perkembangan kognitif anak sebelum diberi tindakan yaitu 42.5%. Dilihat dari hasil persentase perkembangan kognitif anak setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I mendapat skor persentase rata-rata 49%, kemudian mengalami peningkatan di siklus I pertemuan II dengan hasil persentase skor rata-rata 66.5%, dengan TCP 75%, dilanjut ke siklus II pertemuan I yang menghasilkan skor persentase rata-rata 72.5%, kemudian dilanjut pada siklus II pertemuan II yang mendapatkan skor persentase rata-rata 78.5%, yang artinya pada siklus II sudah mencapai TCP 75%. Artinya penggunaan geoboard dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kognitif anak usia dini 5-6 tahun dalam mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media yang tepat, salah satunya penggunaan media *geoboard* dengan demikian para Guru diharapkan mempunyai pemahaman, pengalaman dan wawasan dalam memilih media yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai, sehingga kemampuan anak dalam mengenaluk geometri sesuai target.

Menciptakan suasana belajar yang menarik bagi pesertadidik, maka guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menyusun perencanaan persiapan dan media yang akan digunakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah
 - a. Media Geoboard dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri. Sehingga dapat digunakan sebagai media yang tepat untuk sarana pembelajaran
 - b. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memberikan sarana atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai
 - c. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam membantu guru kelas mengembangkan pembelajaran dan ikut serta membantu dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian ulang atau kajian ilmiah. Disarankan untuk

memperbanyak subjek penelitian supaya data yang diperoleh lebih kuat dan akurat, memperlama waktu penelitian serta meminimalisir keterbatasan-keterbatasan penelitian, sehingga hasil penelitian lebih baik.